BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin pesat memacu perusahaan-perusahaan menggunakan sistem komputer dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, khususnya kegiatan produksi. Menentukan harga pokok produksi adalah hal sangat penting dalam proses produksi perusahaan. Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan kemudian dikurangi persediaan produk dalam proses akhir. Dengan sudah terkomputerisasinya semua kegiatan operasional perusahaan, maka kebutuhan akan informasi yang berkualitas tentang harga pokok produksi akan mudah didapat.

PT Indo Extrusions adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi logam dengan bahan dasar alumunium, yang menggunakan metode berdasarkan pesanan *(job order costing)* untuk menentukan harga pokok produksinya dan sistem yang digunakan bersifat semi komputerisasi sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaporan. Jurnal umum yang dibuat belum memenuhi standar akuntansi karena pada jurnal umum belum tercantum nomor transaksi dan kode akun sesuai dengan standar akuntansi, juga tidak terdapat pembuatan buku besar. Laporan yang dihasilkan oleh PT Indo Extrusions adalah laporan harga pokok produksi dan laporan keuangan laba rugi, dan perusahaan masih menggunakan Microsoft Excel 2007

sebagai programnya dengan tingkat frekuensi *error* yang cukup tinggi, terutama akibat *human error*. Akibatnya perusahaan masih kesulitan untuk menghasilkan laporan harga pokok produksi dengan cepat, tepat dan akurat.

Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan oleh fungsi-fungsi yang terkait didalamnya untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan dijadikan acuan dalam menentukan harga pokok produksi. Adapun menurut Chaisarran (2008: 1) "informasi harga pokok produksi ini dapat digunakan pihak manajemen dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap biaya produksi".

Berdasarkan beberapa alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasikan masalah yang muncul sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi yang berjalan pada PT Indo Extrusions.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*nya berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Permasalahan yang terjadi di PT Indo Extrusions yaitu sistem akuntansi harga pokok produksi yang berjalan bersifat semi komputerisasi dan masih sangat sederhana yang mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menentukan harga pokok produksi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membatasi penelitian hanya pada sistem akuntansi harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan *(job order costing)* dan metode pencatatan persediaan yang digunakan yaitu *perpetual*, dengan metode pencatatan *acrual basic accounting* karena pencatatan pendapatan dan mengakui beban pada saat transaksi dilakukan/diselesaikan tanpa menghiraukan pengeluaran maupun penerimaan dari *costumer*.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, laporan harga pokok produksi, laporan laba/rugi dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*nya berbasis *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang dapat dijadikan acuan bagi penulis sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions yang mengelola data dengan bantuan komputer.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul yang diambil penulis adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi yang berjalan pada PT Indo Extrusions dalam menentukan harga pokok produksi.
B. Untuk merancang program Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*nya berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat mengadakan penelitian. Menurut Efferin, dkk (2004: 55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menyebutkan bahwa ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. Definisi lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:43) analisis diartikan sebagai ”penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tempat mengadakan penelitian dimana penulis dapat mengumpulkan data dan mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Penulis melakukan penelitian dengan unit analisis yaitu bagian produksi PT Indo Extrusions yang beralamat di Jl. Leuwi Gajah No. 134 Cimindi, Cimahi Telp. (022) 6613292-4 Fax. (022) 6613295.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto (2005: 631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah ”seluruh item yang ada”, sedangkan menurut Nazir (2005: 271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* definisi dari populasi adalah ”kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan atau keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Harga Pokok Produksi yang dilakukan di PT Indo Extrusions adalah laporan harga pokok produksi perusahaan bulan Januari 2008 sampai dengan Desember 2008.

Pengertian sampel menurut Nazir (2005: 271) dalam buku *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi”. Pengertian lain menurut Jogiyanto (2005: 631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Harga Pokok Produksi yang dilakukan di PT Indo Extrusions adalah laporan harga pokok produksi perusahaan bulan Januari 2008 sampai dengan bulan Maret 2008.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh Penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dimana bahwa sistem dalam penentuan harga pokok produksi pada PT Indo Extrusions Management belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nazir (2005: 26) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Definisi lain desain penelitian menurut Efferin, dkk (2004:34) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* "desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian pada perusahaan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh Penulis adalah Penelitian Akademik. Menurut Sugiyono (2002: 4) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif*:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan penulis yang merupakan sarana edukatif dan cara yang digunakan harus benar, serta disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh.

Penulis memilih jenis penelitian akademik karena penulis sebagai mahasiswa mencoba mengaplikasikan teori yang didapat khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian pada PT Indo Extrusions. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2002: 91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan”.

Menurut Sugiyono (2002: 91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* ”data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”.

Penulis memilih jenis data ini, karena data yang diperoleh penulis berupa angka, kata, kalimat, serta dokumen.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data Primer/Sekunder. Jenis desain penelitian Menurut Nazir (2005: 88) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian:*

> Desain penelitian data Primer dan data Sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian data primer karena data yang didapat penulis yaitu dari hasil wawancara langsung dengan pihak yang terlibat dalam sistem yang berjalan, sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT Indo Extrusions.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian survei. Metode penelitian deskriptif menurut Nazir (2005: 54) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Adapun menurut Nazir (2005: 56) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara

faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah".

Berdasarkan definisi di atas Penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif karena penulis meneliti suatu sistem yang berjalan dan menggambarkan secara sistematis permasalahan pada objek penelitian yang perlu diperbaiki dalam perusahaan, sedangkan metode penelitian survei karena penulis langsung mendatangi unit analisis untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai sistem informasi harga pokok produksi yang berjalan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adapun menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian atau yang disebut juga sebagai unit analisis. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

   Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada PPIC bagian Produksi PT Indo Extrusions untuk mendapatkan keterangan-keterangan berkaitan dengan judul yang diambil penulis.

2. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek pada PT Indo Extrusions, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari, memahami dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Penulis memilih teknik ini karena penulis juga mempelajari serta mengkaji beberapa referensi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan system menurut Jogiyanto (2005: 59) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Adapun menurut Sutabri (2004: 68) dalam buku *Analisis Sistem Informasi* "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur, konsep, dan aturan yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi.

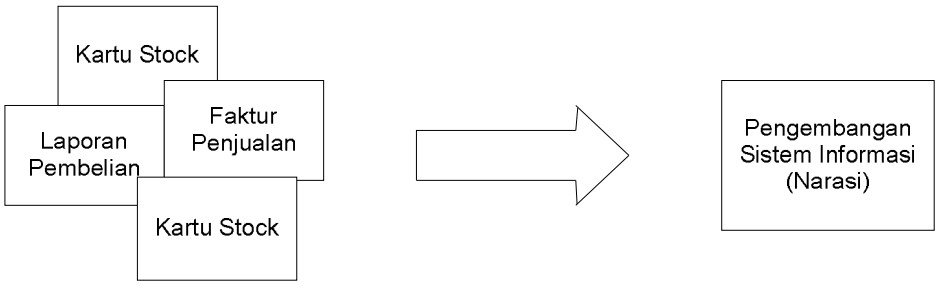
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi Yang Berorientasi Keluaran

Metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:69):

> Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

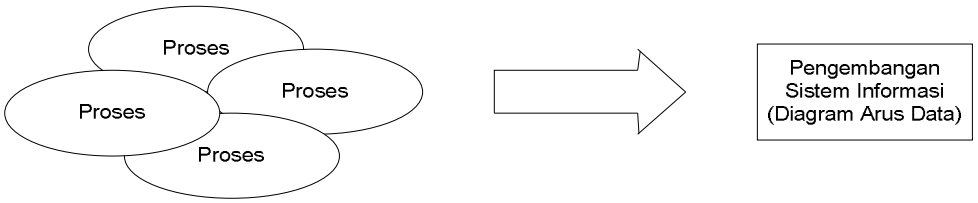


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan harga pokok produksi dan laporan keuangan laba rugi serta menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologi Yang Berorientasi Pada Proses

Metodologi yang berorientasi pada proses menurut Sutabri (2004:70) "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain". Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

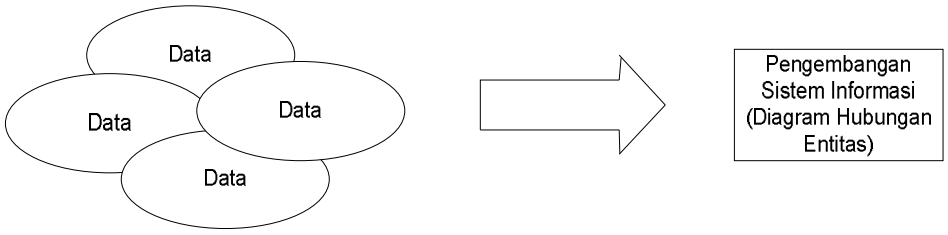
Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(data flow diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggambarkan proses-prosesnya menggunakan *data flow diagram* (DFD) sebagai alat pengembangan sistem.

C. Metodologi Yang Berorientasi Data

Menurut Sutabri (2004:71) ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah ERD (*entity relational diagram*)”.

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggambarkan data menggunakan ERD (*entity relationship diagram*) pada tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut. Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



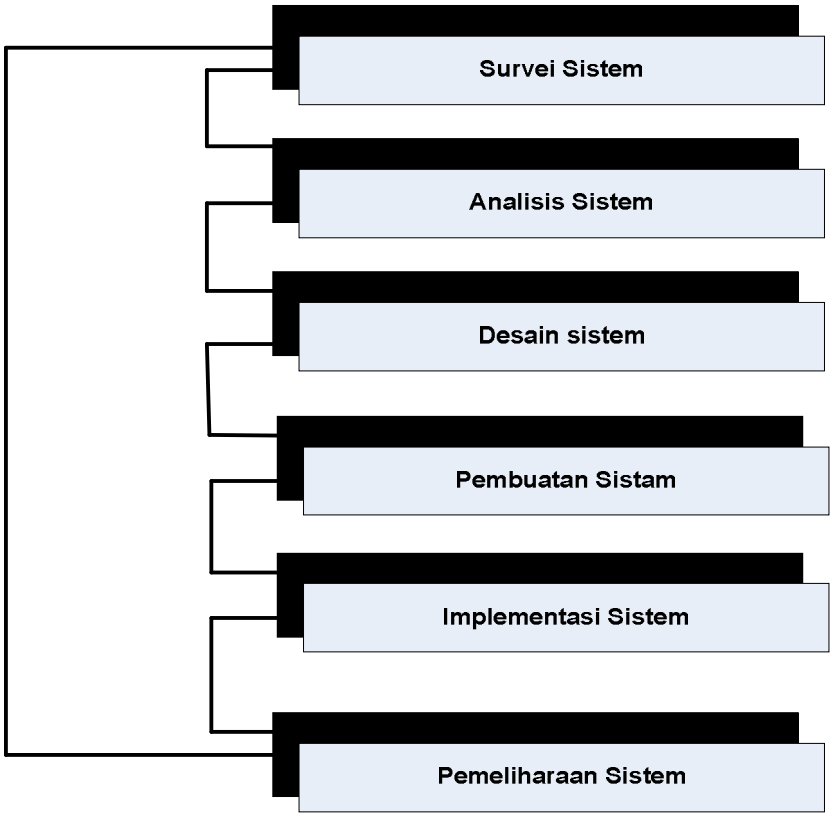
Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah ERD (*entity relationship diagram*). Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada *input* dan *output* sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada".

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian dari iterasi menurut Sutabri (2004:62) "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". Skema dari model pengembangan sistem iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Iterasi (2004:63)

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah iterasi karena pengembangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang. Penulis memilih pengembangan sistem iterasi ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki, maka penulis melakukan penelitian untuk memperbaiki sistem yang telah ada dengan tahapan pengembangan sistem yang berulang-ulang sampai terpenuhi yang penulis maksud, yaitu menghasilkan produk berupa laporan harga pokok produksi dan laporan keuangan harga pokok produksi yang sesuai standar dan relevan bagi perusahaan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT Indo Extrusions mengenai Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi, adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu *Microsoft Visual Basic* 6.0 dan *Microsoft SQL Sever* 2000, dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi sebagai karya nyata akademis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan topik yang sama yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions.

B. Kegunaan Operasional

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT Indo Extrusions pada bagian Produksi dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi logam dengan bahan dasar alumuniun yaitu PT Indo Extrusions yang beralamat di Jl. Leuwi Gajah No. 134 Cimindi, Cimahi Telp. (022) 6613292-4 Fax. (022) 6613295. Lokasi penelitian terkait dengan judul yaitu pada bagian produksi khususnya yang berkaitan dengan harga pokok produksi pada perusahaan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penulis melakukan kegiatan penelitian yaitu pada bulan Oktober 2009 sampai dengan Februari 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Tahun 2009								Tahun 2010		Tahun 2011																Tahun 2012							
		Oktober				November				April	Mei	Maret				April-Mei				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan																																		
	b. Pengajuan Surat Permohonan Penelitian																																		
	c. Penerimaan Surat Balasan Permohonan Penelitian																																		
2	Pengambilan data dan wawancara dengan pihak																																		
3	Penyusunan Proposal																																		
4	Pengumpulan Proposal																																		
5	Review Proposal																																		
6	Seminar Proposal																																		
7	Revisi Proposal																																		
8	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II, III																																		
9	Bimbingan Program																																		
10	Bimbingan BAB IV & V																																		
11	Penyempurnaan TA																																		
12	Seminar TA																																		
13	Revisi TA																																		
14	Sidang TA																																		
15	Revisi TA																																		
16	Pengumpulan Draft TA+ CD																																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada PT Indo Extrusions terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan

metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai objek yang diteliti mulai dari sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern, fungsi yang terkait, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan serta sistem yang berjalan yang digambarkan dengan alat pengembangan sistem berupa diagram konteks, *Data Flow Diagram*, kamus data dan *flowchart* untuk mengetahui kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUKSI

Bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang diperoleh penulis. Bab ini memuat usulan-usulan berdasarkan tujuan penelitian mulai dari sistem informasi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program dari program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan

komputer serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan-simpulan yang merupakan rangkuman dari Bab I sampai dengan Bab IV serta saran yang berisi solusi dari kelemahan tujuan penelitian.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.